



Pendampingan Ketatausahaan Madrasah di Pondok Pesantren Darussalam Ampah Kalimantan Tengah

Musyarapah ^{1*}, Sardimi ², Marni ³, Rahmad Wahyudi ⁴, Muhammad Iqbal Purnama Adi ⁵

^{1*,2,3,4,5} IAIN Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia.

Email: musyarapah@iain-palangkaraya.ac.id ^{1*}, sardimi@iain-palangkaraya.ac.id ²,
marni2210230354@pasca.iain-palangkaraya.ac.id ³, rahmadwahyudi@iain-palangkaraya.ac.id ⁴,
iqbal2210130348@pasca.iain-palangkaraya.ac.id ⁵

Histori Artikel:

Dikirim 14 Desember 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 18 Desember 2023; *Diterima* 23 Desember 2023; *Diterbitkan* 1 Januari 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Artikel ini merupakan hasil pengabdian kepada masyarakat prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Iain Palangka Raya tentang pemberian materi dan pendampingan tentang pengelolaan ketatausahaan sekolah di pondok pesantren Darussalam Ampah Kalimantan Tengah. Permasalahan yang dihadapi sekolah adalah terkait dengan pengelolaan ketatausahaan sekolah diantaranya tata kelola surat menyurat dan layanan tata usaha sekolah terhadap ustadz-ustadzah dan para santri/santriwati. Kegiatan pendampingan ketatausahaan yang akan dilakukan merupakan kolaboratif antara dosen dan mahasiswa prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palangka Raya menjadi sangat relevan dan penting. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pendampingan ketatausahaan sekolah berupa tata kelola surat menyurat dan layanan tata usaha sekolah. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dan antusias dari pimpinan pondok pesantren, kepala tata usaha dan seluruh ustadz dan ustadzah yang mengajar di sana. Pengabdian kepada Masyarakat prodi S2 MPI ini memperoleh hasil diskusi yaitu masih banyak yang perlu diperbaiki dalam sistem pengelolaan ketatausahaan sekolah pondok pesantren Darussalam Ampah dalam hal pengelolaan surat menyurat dan layanan TU. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan dalam hal pengelolaan ketatausahaan terlebih lagi IAIN Pascaarjana IAIN Palangka Raya memiliki Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam sehingga dapat berguna dan bermanfaat bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam di Kalimantan Tengah.

Kata Kunci: pendampingan; ketatausahaan; pengabdian kepada masyarakat.

Abstract

This article is the result of service to the community of the Postgraduate Islamic Education Management Masters Study Program in Iain Palangka Raya regarding providing material and assistance regarding school administration management at the Darussalam Ampah Islamic boarding school in Central Kalimantan. The problems faced by schools are related to the management of school administration, including the management of correspondence and school administration services for religious teachers and female students. The administrative assistance activities that will be carried out are collaborative between lecturers and students of the IAIN Palangka Raya Postgraduate Islamic Education Management Masters study program, which is very relevant and important. The aim of this activity is to provide assistance to school administration in the form of correspondence management and school administration services. This activity received a positive and enthusiastic response from the leadership of the Islamic boarding school, the head of administration and all the ustadz and religious teachers who taught there. Community Service for the MPI Master's Program obtained the results of the discussion, namely that there is still a lot that needs to be improved in the administrative management system of the Darussalam Ampah Islamic boarding school in terms of managing correspondence and TU services. Service activities like this can be carried out regularly either in the same location or in different locations targeting people who really need services in terms of administrative management. Moreover, IAIN Postgraduate IAIN Palangka Raya has a Masters Study Program in Islamic Education Management so that it can be useful and useful. for Islamic educational institutions in Central Kalimantan.

Keywords: accompaniment; administration; community service.

1. Pendahuluan

Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Palangka Raya terus dilakukan dalam berbagai bidang khususnya dharma pengabdian kepada masyarakat bagi dosen berkolaborasi dengan mahasiswa prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam sengaja dirancang dan diarahkan ke masyarakat sekolah di semua tingkatan dalam hal mengarah kepada lembaga pendidikan Islam pondok pesantren Darussalam Ampah dirasa sangat memerlukan pendampingan ketatausahaan sekolah, karena pondok pesantren ini lumayan lama berdiri berdiri, yaitu kurang lebih 15 (lima belas) tahun dan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren tersebut sangat tinggi. Ini terlihat dari jumlah santri dan santriwati di pondok pesantren semakin bertambah dan terus bertambah, yaitu sekitar 400 orang. Hal tersebut harus ditunjang dengan pengelolaan ketatausahaan yang baik, tertib dan teratur. Selain itu kegiatan ini juga bermaksud mensosialisasikan visi, misi, sasaran dan tujuan program studi S2 Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palangka Raya, transformasi pengetahuan dan keterampilan akademis pengelolaan ketatausahaan di sekolah tersebut.

Rencana ini, sesungguhnya mendasarkan pada hasil beberapa kali kunjungan dan observasi calon pengabdian. Setelah dilakukan identifikasi persoalan terkait dengan persoalan pengelolaan ketatausahaan. Umumnya masih kurang mendapatkan perhatian optimal dari pihak manajemen sekolah. Ketidak optimalan dalam hal ini, terlihat misalnya; ketidakadaan dokumen surat menyurat, arsip dan rincian dokumen setiap mata kegiatan ketatausahaan. Sehingga, bisa jadi pengelolaan dimaksud dapat dinyatakan belum tertib, padahal tertib pengadministrasian surat menyurat merupakan bagian kebutuhan sekolah. Untuk itu, memerlukan pembenahan secara terus menerus.

Kegiatan pendampingan dilakukan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palangka menjadi sangat relevan dan penting, tentu dengan maksud untuk ikut membantu tertibnya pengelolaan administrasi surat menyurat, yang secara bertahap akhirnya bisa sesuai dengan teori dan praktek-praktek manajerial pada domain ketatausahaan yang baik dan benar. Sesuai disiplin keilmuan, keahlian dan kompetensi yang dikembangkan oleh program studi S2 Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palangka Raya, yakni ilmu-ilmu dasar manajemen, manajemen pendidikan, dan praktek-praktek manajerial yang terbingkai dalam Al-Qur'an dan Hadist Rasul, yang referensi aslinya bertuliskan menggunakan bahasa Arab dan Inggris, maka pendampingan ini, satu sisi dosen-dosen dan mahasiswa prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam bisa mengaplikasikan teori-teori manajemen modern terkait pengelolaan ketatausahaan di sekolah yang menjadi bagian kajian di prodi tersebut. Sisi lain, sekaligus bermaksud ikut membenahi pengelolaan dimaksud, yang diduga belum baik dan benar. Sehingga kegiatan pendampingan yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam dalam hal pengelolaan ketatausahaan di pondok pesantren Darussalam Ampah Kalimantan Tengah sangat niscaya dan akan berdampak positif terhadap tertibnya tata kelola yang sesuai dengan standar minimal sistem tata kelola administrasi secara umum, dan khususnya pengelolaan surat menyurat di sekolah tersebut.

Sekolah yang dipilih untuk kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam adalah pondok pesantren Darussalam Ampah Kalimantan Tengah, yang beralamat di Ampah Kota, Kecamatan Dusun Tengah, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah 73652. Dipilihnya pondok pesantren ini dengan pertimbangan, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Pondok pesantren Darussalam Ampah Kalimantan Tengah merupakan sekolah berstatus swasta, yang dari sisi *budgeting* mengandalkan partisipasi orang tua peserta didik dan itupun sangat terbatas, sehingga akan berpengaruh negatif pada pengelolaan ketatausahaan yang baik dan benar.
- 2) Umumnya, pejabat struktural, ustadz/ustadzah dan tenaga-tenaga kependidikan di pondok pesantren Darussalam Ampah Kalimantan Tengah belum semuanya mengikuti pelatihan, pendampingan, workshop dan atau seminar pengelolaan ketatausahaan yang baik dan benar.
- 3) Adanya keunikan yang terjadi pada praktek-praktek manajerial pimpinan dan tenaga kependidikan, misalnya tidak memiliki perencanaan dalam pengelolaan ketatausahaan berbasis pada hasil analisis kebutuhan.

- 4) Kepala tata usaha, ustadz/ustadzah dan tenaga-tenaga kependidikan di pondok pesantren Darussalam Ampah Kalimantan Tengah yang masih memerlukan bimbingan dan pedampingan dalam hal pengelolaan ketatausahaan, khususnya tata kelola surat menyurat dan layanan tata usaha yang baik dan benar.

Mencermati dasar pemikiran tersebut di atas, maka bisa dipahami bahwa pengabdian masyarakat melalui kegiatan pendampingan pengelolaan ketatausahaan di pondok pesantren Darussalam Ampah Kalimantan Tengah serta sosialisasi visi, misi, sasaran dan tujuan program studi S2 Manajemen Pendidikan Islam, publikasi dan promosi kepada pejabat struktural, orang tua, guru-guru dan masyarakat, *stakeholders*, jajaran pemerintahan/swasta dan masyarakat luas adalah mutlak segera dilaksanakan.

1.1 Ketatausahaan

Tata Usaha atau Ketatausahaan dalam konteks pendidikan melibatkan serangkaian kegiatan administratif yang penting bagi kelancaran operasional sebuah sekolah. Ini mencakup manajemen surat-menyurat, pencatatan, pengolahan data, penggandaan informasi, pengiriman, dan penyimpanan dokumen. Menurut pandangan Leffingwe, Robinson, dan The Liang Gie, kegiatan inti tata usaha mencakup mengumpulkan informasi, membuat catatan yang jelas, menyajikan informasi yang berguna, menggandakan informasi, menyampaikan informasi, dan menyimpan informasi dengan aman. Peranan mereka mencakup memberikan dukungan pada kegiatan operasional sekolah, menyediakan informasi bagi kepala sekolah untuk pengambilan keputusan, dan membantu kelancaran perkembangan sekolah secara keseluruhan. Tugas mereka meliputi berbagai bidang seperti administrasi kepegawaian, keuangan, sarana prasarana, hubungan masyarakat, persuratan, kesiswaan, dan kurikulum. Mereka juga terlibat dalam manajemen kurikulum, manajemen siswa, manajemen personil, pengelolaan inventaris, keuangan, surat-menyurat, dan manajemen sarana prasarana. Selain itu, aspek lain dari ketatausahaan di sekolah melibatkan pencatatan kehadiran pegawai, pencatatan peristiwa harian dalam Buku Piket, serta pencatatan hasil rapat dalam Buku Notulen Rapat Sekolah. Dengan demikian, peran tata usaha dalam menjaga administrasi, menyediakan informasi, dan mendukung berbagai kegiatan menjadi krusial dalam mendukung tujuan pendidikan sebuah lembaga.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pendampingan ketatausahaan di Pondok Pesantren Darussalam Ampah, Kalimantan Tengah, melibatkan serangkaian langkah yang terencana dan terstruktur. Pendekatan awal dilakukan dengan sosialisasi tentang prinsip-prinsip administrasi pemerintahan, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016. Langkah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya administrasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah tahap sosialisasi, pendampingan dilakukan sebanyak sembilan kali pertemuan dengan melibatkan kepala madrasah, yaitu kepala madrasah ibtidaiyah, madrasah wustha, madrasah ulya, serta seluruh ustadz yang berjumlah tiga puluh orang.

Pendampingan ini diawali dengan pemberian materi, diskusi, serta dilanjutkan dengan pendampingan praktis menggunakan media komputer/laptop. Materi yang disampaikan terfokus pada aspek tata kelola administrasi pendidikan, fungsi manajemen administrasi, pengelolaan tata usaha dan keuangan, termasuk juga dalam pengelolaan surat menyurat. Pendampingan dilakukan dalam sembilan kali pertemuan, dengan total waktu pertemuan selama dua puluh tujuh jam. Pada tahap awal pertemuan, terutama saat sosialisasi, tujuannya adalah memberikan pemahaman yang kuat mengenai pentingnya pengelolaan administrasi pada pondok pesantren Darussalam Ampah. Selanjutnya, dilakukan serangkaian pendampingan yang terdiri dari metode ceramah, studi kasus, dan diskusi. Materi disampaikan oleh pemateri yang ahli dan berpengalaman di bidangnya, serta melibatkan kolaborasi dengan mahasiswa Pascasarjana IAIN Palangka Raya program Studi S2.

2.1 Manajemen Pendidikan Islam (S2 MPI)

Melalui diskusi dan pendampingan yang dilakukan, terungkap bahwa pengelolaan tata usaha di pondok pesantren Darussalam Ampah membutuhkan perbaikan. Kurangnya analisis dalam perencanaan kerja dan kekurangan dalam pelatihan serta workshop merupakan beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi pondok pesantren. Respon positif dari kepala madrasah dan ustadz selama kegiatan pendampingan menunjukkan antusiasme mereka dalam meningkatkan kualitas pengelolaan tata usaha agar lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, metode yang diterapkan dalam kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa pendekatan komprehensif melalui sosialisasi, pendampingan praktis, dan kolaborasi dengan pihak yang terkait telah membawa pengaruh positif dalam upaya perbaikan pengelolaan tata usaha di Pondok Pesantren Darussalam Ampah, Kalimantan Tengah. Evaluasi yang dilakukan dari kegiatan ini memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan sistem administrasi sekolah ke depannya.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan tata usaha adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan demi tercapainya sebuah tujuan dengan baik dan terstruktur, Jika pengelolaan administrasi itu baik maka akan baik pula penyelenggaraan sistem pendidikan lainnya. Pendampingan pengelolaan tata usaha yang dilaksanakan di pondok pesantren Darussalam Ampah dimulai dengan pemberian materi dan diskusi kemudian dilanjutkan pendampingan dengan menggunakan media komputer/laptop. Peserta dalam pendampingan ini adalah semua kepala madrasah, yaitu kepala madrasah ibtidaiyah, madrasah wustha dan madrasah ulya serta semua ustadz yang berjumlah tiga puluh orang. Pendampingan dilakukan sebanyak sembilan kali pertemuan dengan total waktu pertemuan adalah dua puluh tujuh jam.

Pada awal pertemuan, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi tentang administrasi pemerintahan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016. Saat sosialisasi ini menjelaskan betapa pentingnya administrasi dan pengelolaan tata usaha dalam rangka tertibnya sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan. Pengelolaan administrasi di pondok pesantren Darussalam Ampah yang terkait dengan tata usaha perlu adanya bimbingan dan pendampingan dalam hal tata kelola yang baik dan benar dengan tujuan membuat pengelolaan tata usaha menjadi efektif dan benar.

Sebelum melakukan pendampingan tata kelola terlebih dahulu dilakukan sosialisasi tentang pengelolaan administrasi. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan sebanyak Sembilan kali pertemuan dengan metode ceramah, studi kasus dan diskusi bersama para peserta yaitu semua pimpinan dan ustadz yang ada di pondok pesantren Darussalam Ampah. Materi yang diberikan tentang tata kelola administrasi pendidikan, fungsi manajemen administrasi, pengelolaan tata usaha dan keuangan, berupa surat menyurat dan lain sebagainya dengan menghadirkan pemateri yang handal dan profesional di bidangnya kemudian berkolaborasi bersama mahasiswa-mahasiswi dari Pascasarjana IAIN Palanga Raya program studi S2 Manajemen Pendidikan Islam (S2 MPI).

Dilihat dari diskusi yang berlangsung bahwa dalam pengelolaan tata usaha di pondok pesantren Darussalam Ampah perlu adanya pendampingan dan pengaturan secara efektif mengingat dalam masa pandemi ada begitu banyak data dan pengontrolan terhadap ustadz maupun santri/santriwati yang masih kurang efektif yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi pondok pesantren. Kurangnya analisis dalam perencanaan kerja membuat hasil yang akan dicapai belum maksimal. Begitupun dengan pelatihan, pendampingan dan *workshop* yang masih kurang dilaksanakan sehingga berdampak pada berkembangnya potensi para ustadz yang secara tidak langsung berpengaruh pada pengelolaan pondok pesantren itu sendiri.

Pengabdian masyarakat di pondok pesantren Darussalam Ampah berlangsung selama sembilan hari dan mendapat respon yang baik dari kepala madrasah dan ustadz terlihat dari keikutsertaan dan keaktifan mereka selama pelatihan dan pendampingan berlangsung. Setelah melakukan sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan diskusi serta pemberian saran, motivasi yang terkait dengan pengelolaan

tata usaha di pondok pesantren Darussalam Ampah, hal tersebut menjadikan gambaran kepada kepala madrasah dan para ustadz untuk perbaikan pengelolaan tata usaha agar lebih baik dan efektif lagi kedepannya.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Darussalam Ampah, Kalimantan Tengah, mengenai pengelolaan ketatausahaan telah berjalan dengan sukses dan mendapat tanggapan positif dari pimpinan dan ustadz di pesantren tersebut. Meskipun demikian, evaluasi menunjukkan masih ada ruang untuk perbaikan dalam sistem pengelolaan administrasi, terutama terkait surat menyurat dan layanan tata usaha. Dalam hal ini, rekomendasi yang diusulkan mencakup implementasi SOP yang tepat, pelaksanaan kegiatan serupa secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para tenaga pendidik, serta kolaborasi dengan instansi berpengalaman dalam administrasi atau manajemen lembaga pendidikan. Kegiatan semacam ini dapat terus dilakukan baik di lokasi yang sama maupun di tempat lain yang membutuhkan perbaikan dalam administrasi ketatausahaan.

5. Daftar Pustaka

- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2008). Manajemen pendidikan. *Yogyakarta: aditya media, 11*.
- Asnawir (2015). Administrasi Pendidikan. Padang: IAIN IB PRESS.
- Daryanto, M. (2014). Administrasi pendidikan. *Cet. 8. Jakarta, Rineka Cipta*.
- Gie, The Liang. (2020). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Maunah, B. (2009). Ilmu pendidikan. *Cet. 1. Yogyakarta, Teras*.
- Santi Destiyana Sayekti, dkk. (28 Oktober 2023). Manajemen Ketatausahaan. Diakses dari <http://alchemistviolet.blogspot.com/2011/01/manajemen-ketatausahaan.html>.